

BAB XI

KESIMPULAN

Maka, dari hasil analisis dan perhitungan yang kami lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kapasitas PraRancangan Pabrik Melamine ini adalah sebesar 35.000 Ton/Tahun
2. Bentuk badan usaha yang didirikan adalah Perseroan Terbatas (PT) dengan menggunakan bentuk organisasi staff.
3. Lokasi pabrik direncanakan akan didirikan di daerah Kawasan Industri Pupuk Kujang tepatnya di desa Kalihurip kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang dengan pertimbangan mendekati bahan baku sehingga perusahaan ini terintegritas dan mendekati pasar dengan sarana transportasi yang mudah, lokasi yang strategis dan berada di kawasan industry yang mudah dalam pengurusan izin.
4. Luas tanah yang dibutuhkan untuk mendirikan pabrik ini adalah seluas
5. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak
6. Dari hasil analisa ekonomi pabrik Melamine ini didapatkan data sebagai berikut :
 - a. Return of Investment (ROI)
Setelah Pajak = 34,58 %
Pabrik Melamine ROI setelah pajak pabrik ini adalah 34,58 % maka pabrik Melamine ini digolongkan sebagai pabrik yang menarik bagi investor.
 - b. Pay Out Time (POT)
Setelah Pajak = 2,89 Tahun
Pabrik Melmine ini adalah pabrik dengan resiko rendah sehingga POT sebelum pajak maksimum adalah 3. Pabrik ini memiliki nilai POT

setelah pajak 2,89 tahun maka pabrik ini dapat digolongkan sebagai pabrik yang menarik bagi para investor.

c. Break Even Point (BEP) = 49,88 %

Rentang BEP yang wajar adalah 40-60%. Nilai BEP pabrik Melamine ini adalah 49,88 % sehingga dapat digolongkan sebagai pabrik yang menarik bagi para investor. Per bulan. Pabrik Melamine ini memiliki nilai BEP sebesar 49,88 % per bulan sehingga pabrik ini tergolong menarik bagi para investor.

7. Dari hasil analisa ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pabrik Pembuatan Melamine dari Urea dengan Proses DSM Stamicarbon menggunakan katalis Alumina Silika ini layak untuk didirikan.

